

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
KELAS VIII
SEMESTER GENAP
KURIKULUM 2013



OLEH:

NAMA : Drs. ELISMAN SITINJAK
NIP : 196612311994031074

SMP NEGERI 2 SIDIKALANG
TAHUN PELAJARAN 2021/2022
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN DAIRI
PROVINSI SUMATERA UTARA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP NEGERI 2 SIDIKALANG
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas/Semester	: VIII (Delapan)/Genap
Tahun Pelajaran	: 2021/2022
Materi Pokok	: Munculnya Nasionalisme di Indonesia
Sub Materi Pokok	: Latar Belakang Terjadinya Pergerakan Nasional di Indonesia Yang Berasal Dari Dalam dan Luar Negeri
Alokasi Waktu	: 2 x 40 (1 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4.Menganalisis kronologi, perubahan, dan kesinambungan ruang (geografis politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	3.4.1.Mendeskripsikan pengertian nasionalisme 3.4.2.Menganalisa faktor-faktor internal yang melatarbelakangi munculnya nasionalisme Indonesia. 3.4.3.Menganalisa faktor-faktor eksternal yang melatarbelakangi munculnya nasionalisme Indonesia.
4.4. Menyajikan kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	4.4.1.Keterampilan melaksanakan diskusi dan presentasi

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai pembelajaran, siswa dapat:

1. Mendeskripsikan pengertian nasionalisme

2. Menganalisa faktor-faktor internal yang melatarbelakangi munculnya nasionalisme Indonesia;
3. Menganalisa faktor-faktor eksternal yang melatarbelakangi munculnya nasionalisme Indonesia;

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian nasionalisme
2. Faktor-faktor internal yang melatarbelakangi munculnya nasionalisme Indonesia;
3. Faktor-faktor eksternal yang melatarbelakangi munculnya nasionalisme Indonesia;

E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan
3. Model Pembelajaran : *Problem Based Learning (PBL)*

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
KEGIATAN PENDAHULUAN		10'
<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan psikis dan fisik dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dan menyanyikan lagu wajib bersama 2. Mengecek kehadiran kesiapan peserta didik untuk menerima pembelajaran 3. Memberi apersepsi dengan menanyakan kepada peserta didik tentang nasionalisme 4. Memotivasi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran 5. Guru menyiapkan sumber-sumber belajar, dan LKPD berupa permasalahan terkait materi latar belakang munculnya Nasionalisme di Indonesia 		
KEGIATAN INTI		25'
<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi peserta didik terhadap masalah <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang materi yang akan dibahas, tujuan pembelajaran dan aktivitas yang akan dilakukan serta bentuk penilaian, baik proses maupun hasil belajar • Peserta didik diberi rangsangan mengamati gambar-gambar tentang latar belakang munculnya nasionalisme di Indonesia • Guru memberi penjelasan tentang materi Munculnya nasionalisme di Indonesia • Siswa menyusun pertanyaan terkait permasalahan dalam tayangan video/gambar 2. Mengorganisasikan peserta didik <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibagi dalam kelompok kecil (4-6 orang) • Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis pertanyaan dan masalah yang telah dirumuskan • Peserta didik merumuskan Kesimpulan dari hasil curah pendapat tentang Latar belakang munculnya nasionalisme di Indonesia 3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok 		

Peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya melalui kegiatan diskusi kelompok, membaca buku atau browsing di internet terkait pemecahan masalah dari topik yang dipermasalahkan untuk mendapatkan penjelasan.

4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- peserta didik menganalisis jawaban yang telah terkumpul sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, lalu membuat laporan hasil diskusi.
- Peserta didik mempresentasikan dan memberi argumen terhadap jawaban pemecahan masalah berdasarkan laporan hasil diskusi.

5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- Peserta didik menganalisis dan mengevaluasi proses kegiatan pembelajaran / kegiatan pemecahan masalah

PENUTUP

10'

1. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral sebagai bentuk penguatan karakter terkait pembelajaran pemecahan masalah hari ini
2. Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru
3. Memberikan tes tertulis sebagai umpan balik mengukur pengetahuan peserta didik terhadap materi pembelajaran
4. Menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama

G. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media/alat

- LKPD terkait materi Latar belakang munculnya Nasionalisme di Indonesia
- Gambar terkait materi pembelajaran
- LCD dan Laptop

2. Bahan :

- Bahan ajar dengan materi Latar belakang munculnya nasionalisme di Indonesia
- Bahan pendukung materi

3. Sumber Belajar :

- Buku Siswa revisi 2017 SMP/MTs kelas VIII Kurikulum 2013 , Kemendikbud, Jakarta 2017
- Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan
- Modul 2 IPS PPG 2021
- <https://sites.google.com/view/ips8bab4/c-tumbuh-dan-berkembangnya-semangat-kebangsaan/latar-belakang-munculnya-nasionalisme>

H. Penilaian

1. Jenis dan Teknik penilaian

- Penilaian Sikap : Observasi dalam bentuk Jurnal
- Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis (bentuk soal uraian) dan Penugasan (LKPD)
- Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja (kegiatan presentasi)

2. Instrumenpenilaian

a. Penilaian Sikap

Jurnal

No	Waktu	Nama	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					
4					

b. Penilaian Pengetahuan

NO	Butir soal	Kunci	Skor
Pertemuan 1			
1	Deskripsikan Pengertian Nasionalisme dengan kata-katamu sendiri	➤ Nasionalisme adalah rasa kecintaan terhadap negara dan bangsa yang didasari oleh kebanggaan sebagai bagian dari suatu bangsa tersebut	20
2	Analisislah Hubungan Nasionalisme terhadap pergerakan Nasional	➤ Kecintaan terhadap tanah air dan bangsa menciptakan rasa senasib dan sepenanggungan untuk melepaskan diri dari penjajahan bangsa lain	40
3	Analisislah kebijakan edukasi sebagai awal pergerakan nasional	➤ Pendidikan merupakan modal penting dalam mengubah pola pikir dan tindakan untuk lepas dari penjajahan bangsa lain	40
Jumlah			100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

c. Penilaian Keterampilan

Instrumen penilaian keterampilan presentasi /menyajikan hasil diskusi kelompok

No	Nama Kelompok	Kemampuan menyajikan/presentasi	Kerjasama kelompok	Kemampuan berargumentasi	Jumlah Nilai
		1 – 4	1 – 4	1 – 4	
1					
2					
3					

Keterangan : 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = baik sekali

I. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan Pembelajaran

1. Remedial :

Kegiatan remedial diberikan kepada peserta didik yang pencapaian hasil belajarnya di bawah KKM. Remedial dilakukan dengan teknik pemberian tugas sesuai dengan kompetensi/materi yang belum tercapai ketuntasannya.

2. Pengayaan:

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang pencapaian hasil belajarnya di atas KKM. Pengayaan untuk pertemuan ini dilakukan melalui cara tutor sebaya kepada temannya yang belum tuntas.

Sidikalang, 17 November 2021

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 2 Sidikalang

Guru Mata Pelajaran

Drs. ELISMAN SITINJAK
NIP. 19661231 199403 1 074

Drs. ELISMAN SITINJAK
NIP. 19831204 201903 1 002

**BAHAN AJAR
IPS**

**LATAR BELAKANG MUNCULNYA
NASIONALISME DI INDONESIA**



Nama : Drs. ELISMAN SITINJAK
NIP : 196612311994031074

BAHAN AJAR

Materi: Latar Belakang Munculnya Nasionalisme

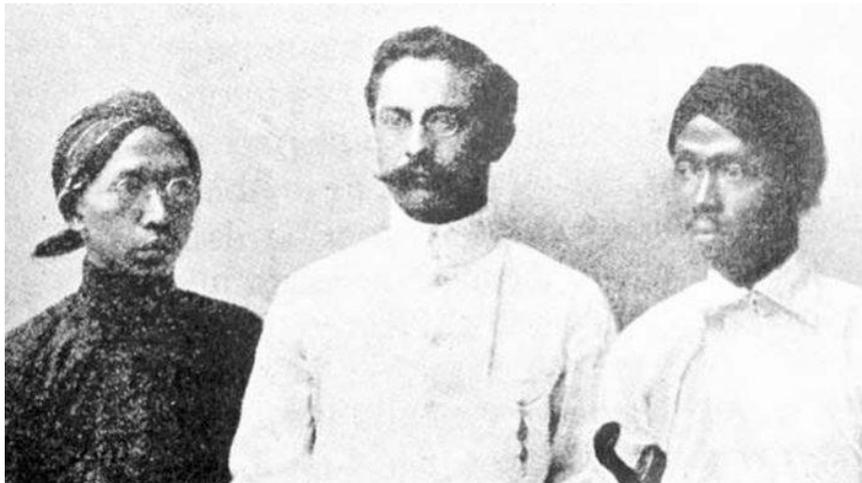
A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

4. Mendeskripsikan pengertian nasionalisme
5. Menganalisa faktor-faktor internal yang melatarbelakangi munculnya nasionalisme Indonesia;
6. Menganalisa faktor-faktor eksternal yang melatarbelakangi munculnya nasionalisme Indonesia;

B. URAIAN MATERI

1. Deskripsi



Gambar 1: Tokoh tiga serangkai

<https://www.google.com/search?q=LATAR+BELAKANG+KEBANGKITAN+NASIONAL>

Seperti yang telah kita ketahui, Indonesia tidak lahir begitu saja melainkan, Indonesia lahir melalui proses perjuangan yang panjang untuk melawan penjajahan dari bangsa lain. Indonesia pernah dijajah oleh beberapa negara yang kebanyakan dari negara tersebut ingin menguasai hasil bumi di Indonesia. Negara-negara yang pernah menjajah yaitu negara Portugis, Belanda, Inggris, dan Jepang. Penjajahan yang dialami bangsa Indonesia pada waktu itu, lama-kelamaan menumbuhkan rasa ingin bersatu antara masyarakat Indonesia yang satu dengan yang lain untuk

memperjuangkan kemerdekaan Indonesia sebagai bentuk rasa cinta terhadap tanah air Indonesia. Sikap cinta tanah air ini disebut dengan rasa nasionalisme.(TurnanMc,1995)

2. Pengertian Nasionalisme



Gambar2: Kongres Pemuda

<https://www.google.com/search?q=nasionalisme>



Gambar 3: Ilustrasi Rasa Nasionalisme

<https://www.google.com/search?q=nasionalisme&tbn>

Nasionalisme memiliki beberapa pengertian menurut beberapa ahli. Hans Kohn mengatakan nasionalisme adalah suatu paham yang menempatkan kesetiaan tertinggi individu kepada negara dan bangsa. Nasionalisme secara fundamental timbul dari adanya kesadaran nasional berbangsa dan bernegara sendiri. Sedangkan Joseph Ernest Renan mendefinisikan nasionalisme sebagai sekelompok manusia yang berkeinginan untuk bersatu. Berbeda lagi dengan Otto Bauer yang mengatakan nasionalisme merupakan suatu persatuan karakter yang timbul karena persamaan nasib.

berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, nasionalisme memiliki dua arti. Pertama adalah paham (ajaran) untuk mencintai bangsa dan negara sendiri; sifat kenasionalan. Pengertian kedua adalah kesadaran keanggotaan dalam suatu bangsa yang secara potensial atau aktual bersama-sama mencapai, mempertahankan, dan mengabadikan identitas, integritas, kemakmuran, dan kekuatan bangsa itu atau bisa juga diartikan dengan semangat kebangsaan.

Maka secara umum Nasionalisme adalah rasa kecintaan terhadap tanah air dan bangsa yang tercipta oleh adanya rasa sepenanggungan untuk menjaga dan mempertahankan suatu bangsa dari segala bentuk gangguan(supardi,2016)

3. Unsur-Unsur Nasionalisme

Semangat kebangsaan (nasionalisme) yang ada pada diri seseorang tidak datang dengan sendirinya, tetapi dipengaruhi oleh unsur-unsur sebagai berikut.

1. Perasaan nasional
2. Watak nasional
3. Batas nasional (yang memberikan pengaruh emosional dan ekonomis pada diri individu).

4. Bahasa nasional
5. Peralatan nasional
6. Agama

4. Prinsip Nasionalisme

Semangat nasionalisme dalam negara kebangsaan dijiwai oleh lima prinsip nasionalisme, yakni:

- 1) kesatuan (unity), dalam wilayah teritorial, bangsa, bahasa, ideologi, dan doktrin kenegaraan, sistem politik atau pemerintahan, sistem perekonomian, sistem pertahanan keamanan, dan policy kebudayaan;
- 2) kebebasan (liberty, freedom, independence), dalam beragama, berbicara dan berpendapat lisan dan tertulis, berkelompok dan berorganisasi;
- 3) kesamaan (equality), dalam kedudukan hukum, hak dan kewajiban;
- 4) kepribadian (personality) dan identitas (identity), yaitu memiliki harga diri (self esteem), rasa bangga (pride) dan rasa sayang (deposition) terhadap kepribadian dan identitas bangsanya yang tumbuh dari dan sesuai dengan sejarah dan kebudayaannya;
- 5) prestasi (achievement), yaitu cita-cita untuk mewujudkan kesejahteraan (welfare) serta kebesaran dan kemanusiaan (the greatness and the glorification) dari bangsanya (Sutarjo, 2005)

4. Faktor Yang melatarbelakangi munculnya nasionalisme di Indonesia



Gambar 4: tokoh tokoh pergerakan Nasional

<https://www.google.com/search?q=latar+belakang+kebangkitan+nasional>

Gambar 5: Tokoh pergerakan Nasional

<https://www.google.com/search?q=latar+belakang+kebangkitan+nasional&tbn>

Ditinjau dari asal pengaruhnya, pergerakan nasional dilatarbelakangi berbagai kejadian di dalam negeri Indonesia dan berbagai kejadian di luar negeri sebagai berikut (Sanusi Fattah, 2008).

Berbagai kejadian dari dalam negeri atau sering disebut faktor internal yang melatarbelakangi pergerakan nasional yaitu:

1. perluasan pendidikan,

2. kegagalan perjuangan di berbagai daerah,
3. rasa senasib sepenanggungan,
4. perkembangan berbagai organisasi etnik kedaerahan.

Adapun berbagai hal dari luar Indonesia (faktor eksternal) yang melatarbelakangi terjadinya pergerakan nasional, antara lain

1. munculnya paham-paham baru di dunia seperti pan-Islamisme, nasionalisme, sosialisme, liberalisme, dan demokrasi.
2. beberapa peristiwa seperti kemenangan Jepang atas Rusia dalam perang 1905
3. perkembangan berbagai organisasi pergerakan nasional di berbagai negara

A. Faktor Internal yang melatar belakangi tumbuhnya semangat kebangsaan

1. Perluasan pendidikan



Gambar 6: Suasana Pelaksanaan Pendidikan politik etis
<https://www.google.com/search?q=politik+etis&safe>

Pemerintah Hindia Belanda menerapkan kebijakan Politik Etis pada tahun 1901, yaitu dalam bidang irigasi/pengairan, emigrasi/transmigrasi, dan edukasi/pendidikan. Tiga kebijakan tersebut sebenarnya bertujuan memperbaiki kondisi masyarakat yang semakin terpuruk. Namun, pelaksanaan kebijakan politik Etis tetap lebih berpihak kepada penjajah. Meskipun begitu, tetap saja ada segi positif yang didapat bagi Indonesia. Segi positif yang paling dirasakan bangsa Indonesia adalah pendidikan. Semakin banyak orang Indonesia berpendidikan modern, yang kemudian memelopori gerakan pendidikan, sosial, dan politik. Pengaruh pendidikan inilah yang melahirkan para tokoh pemimpin pergerakan nasional Indonesia.

Mulai abad XX, perkembangan pendidikan yang diselenggarakan swasta juga semakin banyak. Perkembangan pendidikan bukan hanya diselenggarakan oleh pemerintah, tetapi juga oleh berbagai organisasi sosial dan keagamaan. Misionaris (agama Katolik) dan Zending (agama Kristen Protestan) mendirikan berbagai sekolah di pusat-pusat penyebaran agama Kristen. Di beberapa kota berkembang pendidikan berdasarkan keagamaan, seperti Muhammadiyah, Persatuan Islam,

Nahdlatul Ulama, dan sebagainya. Sekolah kebangsaan juga tumbuh, seperti Taman Siswa dan sekolah-sekolah yang didirikan organisasi pergerakan. Pendidikan sangat besar peranannya dalam menumbuhkembangkan nasionalisme. Pendidikan menyebabkan terjadinya transformasi ide dan pemikiran yang mendorong semangat pembaharuan masyarakat.

Dampak politik etis yang sangat menonjol adalah program edukasi atau pendidikan. Adanya pendidikan bagi bangsa Indonesia, akhirnya dapat merubah pemikiran bangsa Indonesia untuk berfikir lebih maju dan bagaimana memperjuangkan suatu kemerdekaan tanpa jalan perang seperti di masa silam. Keuntungan dibidang pendidikan, yaitu banyak melahirkan tokoh cendikian lokal yang cerdas dan memiliki pemikiran yang setara dengan bangsa barat lainnya. Tokoh Cendikian atau golongan terpelajar bangsa Indonesia inilah yang akhirnya memperjuangkan kemerdekaan rakyat Indonesia dengan semangat nasionalisme dan cinta tanah air Indonesia yang dilakukan melalui diplomasi dan perang kemerdekaan Indonesia

2. Kegagalan perjuangan di berbagai daerah

Bangsa Indonesia menyadari berbagai penyebab kegagalan perjuangan kemerdekaan pada masa lalu. Salah satu penyebab kegagalan perjuangan tersebut adalah perlawanan yang bersifat kedaerahan. Memasuki abad XX, corak perjuangan bangsa Indonesia berubah dari bersifat kedaerahan, menuju perjuangan yang bersifat nasional. Bangsa Indonesia menemukan identitas kebangsaan sebagai perekat perjuangan bersama. Paham kebangsaan atau nasionalisme telah tumbuh dan menjelma menjadi sarana perjuangan yang sangat kuat. Corak perjuangan nasional bangsa Indonesia ditandai dengan momentum penting, yaitu diikrarkannya Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928.

Dikutip situs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), sebelum abad ke-20 perjuangan dan perlawanan bangsa Indonesia masih mengalami kegagalan dalam mengusir penjajahan.

Ada beberapa beberapa faktor yang menyebabkan kegagalan, yakni:

- Perjuangan bersifat lokal atau kedaerahan tidak secara serentak.
- Secara fisik menggunakan senjata tradisional, seperti bambu runcing, golok, atau senjata tradisional lainnya. Sehingga kalah dalam persenjataan.
- Dipimpin oleh tokoh-tokoh karismatik, seperti tokoh agama, atau bangsawan.
- Bersifat sporadis atau musiman.
- Efektifnya politik adu domba (devide et impera).

Perlawanan tersebut tidak menampakan hasilnya. Bahkan selalu gagal dan dapat diberantas oleh penjajah. Pada waktu itu mereka berjuang bukan untuk Indonesia merdeka. Tapi bagaimana cara untuk mengusir penjajah dari daerahnya. Sehingga mereka dengan mudah bisa diadu domba

oleh penjajah. Korban pun banyak berjatuhan

3. Rasa senasib sepenanggungan

Perluasan kekuasaan Barat di Indonesia telah memengaruhi perubahan politik, ekonomi, dan sosial bangsa Indonesia. Tekanan pemerintah Hindia Belanda pada bangsa Indonesia telah memunculkan perasaan kebersamaan rakyat Indonesia sebagai bangsa terjajah. Hal inilah yang mendorong tekad bersama untuk menghimpun kebersamaan dalam pergerakan kebangsaan Indonesia.

4. Perkembangan berbagai organisasi etnik kedaerahan.

Organisasi pergerakan nasional tidak muncul begitu saja. Awalnya, organisasi yang berdiri di Indonesia adalah organisasi etnis, kedaerahan, dan keagamaan. Berbagai organisasi tersebut sering melakukan pertemuan hingga akhirnya muncul ide untuk mengikatkan diri dalam organisasi yang bersifat nasional. Beberapa contohnya antara lain Serikat Pasundan serta Perkumpulan Kaum Betawi yang dipelopori oleh M Husni Thamrin. Selain organisasi etnis, muncul juga beberapa organisasi kedaerahan, seperti Trikoro Dharmo (1915), Jong Java (1915), dan Jong Sumatranen Bond (1917).

Berbagai organisasi bernapaskan keagamaan pada awal abad XX sangat memengaruhi perkembangan kebangsaan Indonesia. Beberapa organisasi bernapas keagamaan yang muncul pada masa awal abad XX antara lain Jong Islamiten Bond, Muda Kristen Jawi, Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama, PERSIS (Persatuan Umat Islam), dan Al-Jamiatul Washiyah. Jong Islamieten Bond (JIB) didirikan tanggal 1 Januari 1925 di Jakarta dengan ketua Raden Sam. Selain sebagai pusat dakwah Islam, JIB juga mengorganisir kegiatan seni, budaya, sosial, penerbitan. Muda Kristen Jawi dibentuk tahun 1920, yang kemudian berubah namanya menjadi Perkumpulan Pemuda Kristen (PPK).

Kaum wanita juga aktif berperan dalam berbagai organisasi baik organisasi sosial maupun politik. Peran serta perempuan dalam memperjuangkan kemerdekaan telah ada sejak dahulu. Beberapa tokoh pejuang wanita zaman dulu adalah RA Kartini, Dewi Sartika, dan Maria Walanda Maramis. RA Kartini adalah putri Bupati Jepara Jawa Tengah yang memperjuangkan emansipasi (persamaan derajat) antara laki-laki dan perempuan.

B. Faktor eksternal yang melatar belakangi tumbuhnya semangat kebangsaan

1. Munculnya faham-faham baru di dunia seperti pan-Islamisme, nasionalisme, sosialisme, liberalisme, dan demokrasi.

Faham-faham baru seperti Islamisme, nasionalisme, liberalisme, sosialisme, dan demokrasi menjadi salah satu pendorong pergerakan nasional Indonesia. Paham-paham tersebut mengajarkan bagaimana langkah-langkah memperbaiki kondisi kehidupan bangsa Indonesia. Berbagai paham tersebut memengaruhi berbagai organisasi pergerakan nasional Indonesia, dan memotivasi bangsa Indonesia untuk bangkit dari penindasan dan penjajahan secara bersama-sama sebagai suatu negara.

2. Kemenangan Jepang atas Rusia dalam perang 1905

Pada tahun 1904-1905 terjadi peperangan Jepang melawan Rusia. Hal itu berawal dari pihak Rusia yang tidak menyukai penguasaan Jepang atas Port Arthur yang sebelumnya masih dikuasai China. Kala itu Port Arthur masih disewa Rusia dari China untuk pangkalan militer. Hal itu membuat Rusia enggan pergi dari Port Arthur. Kala itu diadakan perundingan agar Rusia mau meninggalkan Port Arthur. Pihak asing yang ikut dalam perundingan itu adalah,

- Perancis
- Jerman

Kedua negara ini memihak pada Rusia.

- Inggris

Negara ini satu-satunya negara yang memihak Jepang dalam diplomasi tersebut. Dan pada akhirnya perundingan itu tetap tidak membuahkan hasil. Pada akhirnya Jepang harus mengerahkan kekuatannya untuk mengusir Rusia dari Port Arthur. Rusia menyerah pada Jepang pada tanggal 2 Januari 1905 dan harus meninggalkan Port Arthur. Hal inilah yang menjadi pendorong tokoh-tokoh pergerakan nasional di Indonesia. Bukan hanya di Indonesia saja, peristiwa tersebut juga menggerakkan tokoh-tokoh nasionalisme di seluruh Asia, Afrika dan Amerika Latin.

Rusia adalah bangsa Eropa, sedangkan Jepang adalah bangsa Asia. Tentara Jepang berhasil mengalahkan Rusia, dan menjadi inspirasi negara-negara lain bahwa orang Asia bisa mengalahkan bangsa Barat. Bangsa-bangsa Asia pun semakin yakin mampu melawan penjajah.

3. Perkembangan berbagai organisasi pergerakan nasional di berbagai negara

Pada abad XX, negara-negara terjajah di Asia dan Afrika menunjukkan perjuangan pergerakan kebangsaan. Di India, wilayah jajahan Inggris, muncul pergerakan dengan tokoh-tokohnya Mahatma Gandhi dan Muhammad Ali Jinnah. Di Filipina, Jose Rizal memimpin perlawanan terhadap penjajah Spanyol. Di Tiongkok, muncul dr. Sun Yat Sen, yang terkenal dengan gerakan pembaharuannya.

C. Soal Latihan

1. Latar belakang berdirinya Budi Utomo adalah...
 - a. Terjadinya persaingan dengan pedagang China
 - b. Terbukanya kesempatan bagi bumiputera untuk berpolitik praktis
 - c. Terbukanya peluang bagi pribumi untuk menjabat pegawai pada birokrasi kolonial
 - d. Dilancarkannya gerakan penggalangan beasiswa bagi pelajar-pelajar Jawa oleh Dr. Wahidin Soedirohoesodo
2. Ada beberapa faktor yang melatarbelakangi munculnya kebangkitan nasional di Indonesia, salah satunya adalah...
 - a. Pengaruh terbitnya buku Max Havelaar
 - b. Kemenangan Jepang atas China tahun 1905
 - c. Penderitaan bangsa Indonesia
 - d. Tampilnya golongan terpelajar
3. Dorongan kaum terpelajar untuk mendirikan sekolah yang bersifat nasional adalah
 - a. lulusan pendidikan tidak dapat diperkirakan
 - b. tidak diberikan kesempatan belajar bagi pribumi
 - c. pendidikan kolonial tidak tergantung oleh pribumi
 - d. pendidikan kolonial sangat terbatas dan bercorak Barat
4. Salah satu faktor munculnya golongan terpelajar pada awal abad ke-20 dalam masyarakat Indonesia adalah
 - a. lahirnya Budi Utomo
 - b. dilaksanakannya politik etis
 - c. dilaksanakannya politik liberal
 - d. adanya penderitaan rakyat Indonesia
5. Kebangkitan nasional Asia pada umumnya dan di Indonesia pada khususnya berhubungan erat dengan
 - a. pecahnya Perang Dunia I
 - b. kemenangan Jepang atas Rusia
 - c. perubahan sistem politik di negeri Belanda
 - d. imperialisme yang dilakukan oleh bangsa Jepang

Kunci jawaban dan rubrik

NO	Jawaban Pilihan Ganda	Skor
1	D	20
2	D	20
3	D	20
4	B	20
5	B	20
	Skor Maksimal	100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

DAFTAR PUSTAKA

Adisusilo, Sutarjo. 2005. *Sejarah Pemikiran Barat Dari Yang Klasik Sampai Yang Modern*.

Mukminan dkk. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII*. Jakarta: kemdikbud

Kurnia, Anwar. 2013. *IPS terpadu VIII*. Jakarta: Yudhistira.

Yogyakarta: Penerbit Universitas Sanata Dharma.

<https://sites.google.com/view/ips8bab4/c-tumbuh-dan-berkembangnya-semangat-kebangsaan>

<https://www.siswapedia.com/nasionalisme-indonesia>

<https://www.google.com/search?q=LATAR+BELAKANG+KEBANGKITAN+NASIONAL>

LK. FORMAT MEDIA PEMBELAJARAN RPP

Nama : Drs. ELISMAN SITINJAK

NIP : 196612311994031074

Kelas : VIII/ II

1. TUJUAN PEMBELAJARAN :

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Mendeskripsikan pengertian nasionalisme
2. Menganalisa faktor-faktor internal yang melatarbelakangi munculnya Nasionalisme Indonesia;
3. Menganalisa faktor-faktor eksternal yang melatarbelakangi munculnya nasionalisme Indonesia;

2. MATERI POKOK :

1. Pengertian nasionalisme
2. Faktor-faktor internal yang melatarbelakangi munculnya Nasionalisme Indonesia;
3. Faktor-faktor eksternal yang melatarbelakangi munculnya nasionalisme Indonesia;

3. JENIS MEDIA YANG DIKEMBANGKAN :

Power Point, Video

4. BAHAN DAN ALAT YANG DIGUNAKAN

- a. Bahan : Materi ajar, RPP, gambar dan video yang berkaitan dengan materi
- b. Alat : Laptop dan LCD,Speaker

5. LANGKAH-LANGKAH PEMBUATAN

- a. Langkah I : Menyiapkan bahan materi yang akan dimasukkan di slide
- b. Langkah II : Memilih thema yang ada di aplikasi
- c. Langkah III : Memasukan materi yang akan ditampilkan baik kalimat,gambar atau video
- d. Langkah IV : Mengatur susunan kalimat dan gambar yang ada di slide
- e. Langkah V : Mengatur tampilan dan penayangan disetiap slide

6. LANGKAH-LANGKAH PENGGUNAAN

- a. Langkah 1 : menjelaskan petunjuk tentang tugas siswa sebelum penayangan video dan materi power point
- b. Langkah 2: Menyiapkan laptop yang akan digunakan

- c. Langkah 3 : Menayangkan video pembelajaran
- d. Langkah 4 : Membuka file power point terkait materi
- e. Langkah 5 : Menayangkan power point dengan LCD
- f. Langkah 6 : Menjelaskan materi dengan power point

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

SEKOLAH : SMP NEGERI 2 SIDIKALANG
MATA PELAJARAN : I P S
KELAS : VIII
SEMESTER : II (GENAP)
TAHUN PELAJARAN : 2021/2022

Disusun Oleh:
PESERTA KEPALA SEKOLAH
PENGERAK
Nama : Drs. ELISMAN SITINJAK
NIP : 196612311994031074

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Satuan Pendidikan	: SMP NEGERI 2 SIDIKALANG
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas/Semester	: VIII (Delapan)/Genap
Materi Pokok	: Munculnya Nasionalisme di Indonesia
Sub Materi Pokok	: Latar Belakang Terjadinya Pergerakan Nasional di Indonesia Yang Berasal Dari Dalam dan Luar Negeri
Alokasi Waktu	: 2 x 40 (1 x Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai pembelajaran, siswa dapat:

1. Mendeskripsikan pengertian nasionalisme
2. Menganalisa faktor-faktor internal yang melatarbelakangi munculnya nasionalisme Indonesia;
3. Menganalisa faktor-faktor eksternal yang melatarbelakangi munculnya nasionalisme Indonesia;

B. Alat dan Bahan

Laptop, Smartphone, Microsoft office, Kertas HVS dan Pulpen

C. Langkah-Langkah Kegiatan

1. Amatilah materi pembelajaran yang disajikan guru dalam bentuk slide power poin dan Video Pembelajaran
2. Bentuklah kelompok diskusi berjumlah 4-6 orang secara heterogen
3. Diskusikanlah daftar peranyaan yang ada di LKPD
4. Setiap kelompok menuangkan hasil analisisnya dalam LKPD sesuai hasil pengamatan terhadap video dan gambar.
5. Tuliskan kesimpulan terkait hasil pembahasan

D. Pengamatan

1. Amatilah gambar dalam slide power point, buku bacaan, bahan ajar atau sumber lain.
2. Tuangkan hasil pengamatan dan hasil diskusi untuk menjawab pertanyaan yang telah disusun dalam LKPD
3. Hasil diskusi akan dipresentasikan di depan kelas

E. Hasil dan Analisis

NAMA KELOMPOK :
NAMA ANGGOTA : 1.
2.
3.
4.
5.

Buatlah hasil analisis jawabanmu dibawah ini

1. Deskripsikan Pengertian Nasionalisme

.....
.....
.....
.....

2. Jelaskanlah Prinsip-prinsip Nasionalisme

.....
.....
.....
.....

3. Jelaskan contoh sikap nasionalisme yang dapat kamu terapkan

.....
.....
.....
.....

4. Analisalah faktor internal yang melatarbelakangi munculnya nasionalisme di

Indonesia

.....
.....
.....
.....

5. Analisalah faktor eksternal yang melatarbelakangi munculnya nasionalisme di Indonesia

.....
.....
.....
.....

F. Kesimpulan

Dari pembelajaran yang saya lakukan maka kesimpulan saya adalah sebagai berikut ;

- 1.**
- 2.**
- 3.**
- 4.**
- 5.**

LK. LEMBAR PENILAIAN PEMBELAJARAN RPP

Satuan Pendidikan	: SMP NEGERI 2 SIDIKALANG
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas/Semester	: VIII (Delapan)/Genap
Tahun Pelajaran	: 2021/2022
Materi Pokok	: Munculnya Nasionalisme di Indonesia
Sub Materi Pokok	: Latar Belakang Terjadinya Pergerakan Nasional di Indonesia Yang Berasal Dari Dalam dan Luar Negeri
Alokasi Waktu	: 2 x 40 (1 x Pertemuan)

A. Instrumen Penilaian

KD	Indikator	Teknik Penilaian	Instrumen
3.4.Menganalisis kronologi, perubahan, dan kesinambungan ruang (geografis politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	3.4.1.Mendeskripsikan pengertian nasionalisme 3.4.2.Menganalisa faktor-faktor internal yang melatarbelakangi munculnya nasionalisme Indonesia. 3.4.3.Menganalisa faktor-faktor eksternal yang melatarbelakangi munculnya nasionalisme Indonesia.	Tes Tertulis	1. Soal Uraian
4.4. Menyajikan kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	4.4.1.Keterampilan melaksanakan diskusi dan presentasi	Unjuk kerja Produk	1. Lembar observasi unjuk kerja 2. LKPD

B. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan Pembelajaran

1. Remedial :

Setelah Guru Memberikan penguatan terhadap materi yang belum dipahami, kemudian dilakukan kegiatan remedial kepada peserta didik yang pencapaian hasil belajarnya di bawah KKM. Remedial dilakukan dengan teknik pemberian tugas sesuai dengan kompetensi/materi yang belum tercapai ketuntasannya.

2. Pengayaan:

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang pencapaian hasil belajarnya di atas KKM. Pengayaan untuk pertemuan ini dilakukan melalui cara

tutor sebaya kepada temannya yang belum tuntas.

C. Lampiran:

PENILAIAN PENGETAHUAN

KD	INDIKATOR	Nomor Soal	Level Kognitif	Soal	Kunci Jawaban	Penskoran
3.4.Menganalisis kronologi, perubahan, dan kesinambungan ruang (geografis politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	3.4.1.Mendesripsikan Pengertian nasionalisme	1	C-3	Deskripsikan Pengertian Nasionalisme	Nasionalisme adalah rasa kecintaan terhadap tanah air dan bangsa yang tercipta oleh adanya rasa sepenanggungan untuk mempertahankan suatu bangsa dari segala bentuk gangguan	20
	3.4.2.Menganalisa faktor-faktor internal yang melatarbelakangi munculnya nasionalisme Indonesia.	2	C-1	Sebutkan Prinsip-prinsip Nasionalisme	Kesatuan, kebebasan, kepribadian, prestasi, kesamaan	10
	3.4.3.Menganalisa faktor-faktor eksternal yang melatarbelakangi munculnya nasionalisme Indonesia.	3	C-2	Jelaskan contoh sikap nasionalisme yang dapat kamu terapkan sebagai siswa	Yaitu menjunjung tinggi pancasila sebagai dasar negara, belajar dengan giat sehingga dapat berprestasi dan membanggakan nama Indonesia	30
	3.4.3.Menganalisa faktor-faktor eksternal yang melatarbelakangi munculnya nasionalisme Indonesia.	4	C-4	Analisalah faktor internal yang melatarbelakangi munculnya nasionalisme di Indonesia	Merupakan faktor dalam negeri yang mendorong nasionalisme	20
		5	C-4	Analisalah faktor eksternal yang melatarbelakangi munculnya nasionalisme di Indonesia	Merupakan faktor luar negeri yang mendorong nasionalisme	20
					Skore Maksimal	100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{100} \times 100$$

